

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *PROFITABILITAS* TERHADAP *PRUDENCE*

Juan Imanuel Effendi, Silvia Putri Sistaradita, Isna Wahliama

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Email: juan.imanuel26@gmail.com, silviapsr027@gmail.com,
isnawahliama30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi dan profitabilitas terhadap prudence (konservatisme akuntansi) pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2020–2024. Penelitian menggunakan metode regresi data panel dengan populasi seluruh perusahaan basic materials. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan ketersediaan laporan keuangan dan data pasar yang lengkap.

Prudence diukur menggunakan pendekatan accrual-based conservatism, asimetri informasi diukur melalui bid-ask spread, dan profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana faktor pasar dan kinerja keuangan memengaruhi tingkat konservatisme yang diterapkan manajemen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap prudence, yang mengindikasikan bahwa perbedaan informasi antara manajemen dan investor tidak menjadi faktor penentu konservatisme akuntansi pada perusahaan basic materials. Sebaliknya, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap prudence, sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih tinggi cenderung memiliki tingkat konservatisme yang lebih besar. Temuan ini menegaskan bahwa kondisi keuangan internal perusahaan lebih berperan dibandingkan faktor informasi eksternal pasar dalam memengaruhi praktik konservatisme akuntansi.

Kata kunci: asimetri informasi, profitabilitas, prudence, konservatisme akuntansi, regresi data panel, basic materials

Abstract

This study aims to analyze the effect of information asymmetry and profitability on prudence (accounting conservatism) in basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020–2024. The study employs a panel data regression approach using the population of all basic materials companies, with samples selected through purposive sampling based on the availability of complete financial and market data.

Prudence is measured using the accrual-based conservatism approach, information asymmetry is measured through the bid-ask spread, and profitability is proxied by Return on Assets (ROA). The analysis examines whether market information factors and internal financial performance influence managerial decisions related to accounting conservatism.

The findings indicate that information asymmetry has no effect on prudence, suggesting that differences in information between management and investors do not determine the level of accounting conservatism in basic materials companies. In contrast, profitability has a significant effect on prudence, meaning that more profitable firms

tend to apply higher levels of accounting conservatism. These results highlight that internal financial conditions play a more dominant role than external market information in shaping conservatism practices.

Keywords: information asymmetry, profitability, prudence, accounting conservatism, panel data regression, basic materials.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri basic materials di Indonesia menunjukkan dinamika yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Sektor ini memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas industri manufaktur, konstruksi, dan ekspor nasional. Namun, perubahan kondisi ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, serta tekanan persaingan menuntut perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang andal dan mencerminkan kondisi ekonomi secara hati-hati. Salah satu prinsip penting dalam pelaporan keuangan yang digunakan perusahaan adalah prudence atau konservatisme akuntansi, yaitu kecenderungan untuk mengakui beban dan kewajiban lebih cepat dibandingkan pendapatan dan aset. Penerapan prudence dianggap mampu mengurangi risiko pelaporan yang terlalu optimis sehingga meningkatkan kredibilitas informasi keuangan.

Tingkat penerapan prudence dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah asimetri informasi antara manajemen dan investor. Ketimpangan informasi berpotensi mendorong manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang menguntungkan mereka. Secara teori, tingginya asimetri informasi dapat meningkatkan konservatisme untuk mengurangi ketidakpastian. Namun, temuan empiris seringkali menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut.

Faktor internal seperti profitabilitas juga dapat memengaruhi tingkat prudence yang diterapkan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki tekanan yang lebih besar untuk mempertahankan kinerja baik di mata investor. Hal ini dapat mendorong manajemen untuk menerapkan praktik akuntansi yang lebih konservatif demi menjaga stabilitas laporan keuangan. Namun, pada kondisi tertentu, profitabilitas tinggi justru dapat mengurangi motivasi untuk melaporkan secara konservatif. Oleh karena itu, pengaruh profitabilitas terhadap prudence masih menjadi isu yang menarik untuk diteliti.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap prudence?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap prudence?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap prudence
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap prudence

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi prudence (konservatisme akuntansi). Menambah bukti empiris mengenai pengaruh asimetri informasi dan profitabilitas terhadap praktik konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor basic materials. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa, terutama dalam konteks penggunaan regresi data panel dan pengukuran prudence berbasis akrual.

2. Manfaat Praktik

Bagi Investor dan Pengguna Laporan Keuangan, memberikan wawasan tambahan mengenai interpretasi laporan keuangan, khususnya tingkat kehati-hatian yang dilakukan manajemen sebagai respons terhadap kondisi asimetri informasi dan ancaman litigasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara principal (pemilik/investor) dan agent (manajemen). Hubungan ini sering menimbulkan konflik kepentingan akibat perbedaan tujuan dan ketidakseimbangan informasi. Manajer memiliki akses informasi lebih banyak dibandingkan pemilik, sehingga dapat memengaruhi pelaporan keuangan. Menurut Jensen & Meckling (1976), ketidakseimbangan informasi ini menyebabkan tindakan oportunistik manajer seperti pengelolaan laba atau pemilihan kebijakan akuntansi tertentu, termasuk penerapan konservatisme.

Asimetri informasi merupakan ketimpangan informasi yang terjadi antara pihak manajer dan pemegang saham, dimana manajer lebih mengetahui informasi tentang prospek perusahaan ke depan dibandingkan dengan pemegang saham. Asimetri informasi yang diproksikan dengan bid-ask spread mampu membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara asimetri informasi dengan biaya modal ekuitas (Purwanto, 2012).

Menurut Sutrisno (2009:16) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya.

Return On Asset menurut Kasmir (2012:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut Laoli, A. N., & Herawaty, V. (2019) prinsip prudence atau prinsip kehati-hatian ini adalah perusahaan tidak terburu dalam mengakui dan mengukur aset dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mungkin akan terjadi. Untuk meningkatkan keuntungan dan kinerja perusahaan selain dengan investasi aset terutama teknologi yang memakan biaya cukup besar dan akan berdampak terhadap laba jangka pendek, investasi terhadap intellectual capital perusahaan juga diharapkan mampu mendongkrak kinerja perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam sektor Basic Materials dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX). Seluruh data penelitian diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id, website perusahaan masing-masing, dan sumber data pasar seperti harga saham dari platform resmi IDX maupun penyedia data keuangan lainnya.

Operasional Variabel Penelitian

Prudence

Perhitungan prudence mengacu pada penelitian Hadi & Almurni, 2020 dengan rumus berikut :

$$Prudence = \frac{Laba\ bersih - operasional\ arus\ kas}{Total\ Asset} \times 1$$

Asimetri Informasi

Asimetri Informasi Perhitungan asimetri informasi yaitu menggunakan pengukuran bid-ask spread. Pengukuran tersebut mengacu pada penelitian Purwanto (2012) dengan rumus sebagai berikut:

$$SPREAD_{i,t} = \frac{ask_{i,t} - bid_{i,t}}{(\{ask_{i,t} + bid_{i,t}\})/2} * 100$$

Keterangan

Ask_{i,t} = Harga ask (harga penawaran) tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t.

Bid_{i,t} = Harga bid (harga permintaan) terendah saham perusahaan I yang terjadi pada hari t.

Profitabilitas

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018:193). Berikut merupakan rumus *Return on Asset*:

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor basic materials yang terdaftar berjumlah 48 perusahaan di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2020–2024. Purposing sampling penelitian berjumlah 28 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria:

1. Perusahaan sektor basic materials yang terdaftar secara berturut-turut pada periode 2020–2024.
2. Laporan keuangan dalam satuan Rupiah
3. Laba secara berturut-turu pada periode 2020-2024
4. Menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan:

1. Dokumentasi, yaitu memperoleh laporan keuangan (annual report), laporan tahunan, dan data harga saham.
2. Studi Kepustakaan, yaitu mengkaji buku, jurnal, dan penelitian terdahulu terkait asimetri informasi, *profitabilitas*, dan konservatisme akuntansi.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi data panel. Tahapan analisis diawali dengan uji pemilihan model regresi data panel untuk menentukan model yang paling tepat digunakan. Uji yang dilakukan meliputi Uji Chow untuk memilih antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM), Uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM), serta Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan pilihan antara Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM).

Setelah model regresi yang paling sesuai diperoleh, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas guna memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut. Tahap berikutnya adalah pengujian hipotesis, yang dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, serta uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Selain itu, digunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software EViews 12 Student Lite.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan sektor *Basic Material* dari tahun 2020-2024, pemilihan perusahaan sektor *basic material* karena sektor ini fundamental bagi perekonomian, menyediakan kayu untuk bahan industri lain dan sering kali memiliki volatilitas yang tinggi, memberikan wawasan penting bagi investor serta pembuat kebijakan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada sektor *basic material*.

Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini memilih sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2017:85) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan suatu sampel penelitian dengan berbagai kriteria dan pertimbangan tertentu. Adapun prosedur pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1 Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah yang tidak sesuai	Jumlah yang sesuai
	Perusahaan yang terdaftar di BEI dengan sektor <i>basic material</i> tahun 2020-2024		84

2	Laporan keuangan disajikan dalam satuan Rupiah	22	62
3	Perusahaan yang mengalami laba selama periode 2020-2024	33	29
4	Perusahaan yang menerbitkan Laporan Keuangan selama periode 2020-2024	1	28
5	Jumlah sampel yang digunakan		28
6	Total unit analisis 2020-2024		140

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 28 perusahaan dengan total unit analisis berjumlah 140 dari tahun 2020-2024. Daftar nama 28 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
4	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
5	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
6	CLPI	Colompok Indonesia Tbk.
7	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
8	EKAD	Ekadharma International Tbk.
9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tb
11	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
12	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
13	LTLS	Lautan Luas Tbk.
14	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
15	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
16	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
17	SPMA	Suparma Tbk.
18	SRSN	Indo Acidatama Tbk
19	TALF	Tunas Alfin Tbk.
20	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
21	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
22	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
23	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
24	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
25	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
26	IFSH	Ifishdeco Tbk.
27	IFII	Indonesia Fibreboard Industry
28	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk

Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh pada pusat referensi yaitu www.idx.co.id dan situs resmi dari masing-masing perusahaan dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang telah di audit.

Metode Regresi Data Panel

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memperhitungkan parameter model regresi yaitu antara konstanta atau nilai intersep (α) dengan koefisien regresi atau slope (β_i). Penggunaan data panel dalam regresi dapat menghasilkan konstanta dan koefisien regresi yang berbeda-beda pada setiap perusahaan dan setiap periodenya.

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang sebaiknya digunakan, apakah Common Effect Model atau Fixed Effect Model. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews. Adapun ketentuan untuk pengujian F-Stat/Uji Chow yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probability dari Cross-section F dan Cross section Chi-square $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan model regresi yang dipilih adalah Common Effect Model (CEM).
- 2) Apabila nilai probability dari Cross-section F dan Cross-section Chi-square $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.323015	(27,110)	0.0000
Cross-section Chi-square	83.502023	27	0.0000

Hasil dari Uji Chow nilai Prob $0.00 < 0.05$ maka terpilih metode FEM

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model dengan tujuan untuk menentukan model mana yang sebaiknya digunakan. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews. Adapun ketentuan untuk pengujian Hausman yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probability dari Cross-section random $> 0,05$ maka H_0 diterima model regresi yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).
- 2) Apabila nilai probability dari Cross-section random $< 0,05$ maka H_0 ditolak model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.077486	2	0.5835

Hasil Uji Hausman dengan prob $0.58 > 0.05$ maka terpilih REM

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk mengetahui apakah Random Effect Model lebih baik dari Common Effect Model. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews. Adapun ketentuan untuk pengujian Lagrange Multiplier yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai cross section Breusch-pangan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Common Effect Model (CEM).
- 2) Apabila nilai cross section Breusch-pangan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM).

Tabel 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.51298 (0.0000)	0.006494 (0.9358)	26.51948 (0.0000)
Honda	5.149076 (0.0000)	0.080588 (0.4679)	3.697931 (0.0001)
King-Wu	5.149076 (0.0000)	0.080588 (0.4679)	1.924812 (0.0271)
Standardized Honda	5.386212 (0.0000)	0.448842 (0.3268)	-0.081359 (0.5324)
Standardized King-Wu	5.386212 (0.0000)	0.448842 (0.3268)	-0.833884 (0.7978)
Gourieroux, et al.	--	--	26.51948 (0.0000)

Hasil uji dari *Lagrange Multiplier* $0.00 < 0.05$. Berdasarkan hasil dari ketiga uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa model regresi data panel yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

Tabel 6. Hasil Uji Pemilihan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2.	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
3.	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	REM

Uji Asumsi Data Klasik

Uji Multikolenaritas

Uji multikolenaritas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2012:105). Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolenaritas dalam suatu penelitian antara lain variance influence factor dan korelasi berpasangan.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolenaritas

	ROA	SPREAD	CONSERV...
ROA	1.000000	-0.007628	0.687075
SPREAD	-0.007628	1.000000	0.011616
CON...	0.687075	0.011616	1.000000

Berdasarkan Uji Multikolinearitas pada tabel di atas, tidak terdapat nilai korelasi dari masing-masing variabel independen yang melebihi 0,85 sehingga tidak menolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dari masing-masing variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2012:139). Model regresi linear yang baik yaitu model regresi yang tidak menunjukkan adanya heterokedastisitas atau disebut homokedastisitas. Metode yang dapat mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam suatu penelitian adalah uji white dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Metode white dapat dilakukan dengan adanya cross terms maupun tanpa cross terms.

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.948141	Prob. F(2,137)	0.1465
Obs*R-squared	3.871496	Prob. Chi-Square(2)	0.1443
Scaled explained SS	13.57021	Prob. Chi-Square(2)	0.0011

Berdasarkan Uji Heterokedastisitas pada tabel di atas yang diuji dengan metode white, diketahui bahwa nilai Prob. Chi-Square pada Obs*RSquared yaitu $0.1443 > 0,05$ maka tidak menolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang bertujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui dalam rumus regresi (Ghozali, 2012:81).

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Dependent Variable: CONSERVATIVE ACCRUAL				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/02/25 Time: 14:31				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 28				
Total panel (balanced) observations: 140				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.029194	0.012951	-2.254293	0.0258
SPREAD	0.000561	0.006942	0.080749	0.9358
ROA	0.220378	0.018506	11.90822	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.047771	0.3297
Idiosyncratic random			0.068107	0.6703
Weighted Statistics				
R-squared	0.510517	Mean dependent var	-0.004271	
Adjusted R-squared	0.503372	S.D. dependent var	0.096318	
S.E. of regression	0.067877	Sum squared resid	0.631205	
F-statistic	71.44366	Durbin-Watson stat	1.514136	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.471473	Mean dependent var	-0.007945	
Sum squared resid	0.927975	Durbin-Watson stat	1.029910	

Berdasarkan Analisis Regresi Linier Berganda pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil persamaan regresi dari analisis regresi yang dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian tersebut adalah :

$\text{CONSERVATIVE_ACCRUAL} = -0.029194 + 0.000561 \cdot \text{SPREAD} + 0.220378 \cdot \text{ROA}$
Berdasarkan hasil dari persamaan di atas, maka dapat dipresentasikan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta Prudence -0.029194, ini dapat diartikan bahwa pada saat $\text{SPREAD} = 0$ dan $\text{ROA} = 0$ maka nilai konservatisme akrual diprediksi sebesar -0.029194.
2. Koefisien $\text{SPREAD} = 0.000561$ Setiap kenaikan 1 satuan SPREAD , konservatisme akrual akan naik sebesar 0.000561, dengan asumsi ROA konstan karena SPREAD berhubungan dengan asimetri informasi, maka Semakin besar asimetri informasi (spread tinggi), semakin besar konservatisme akrual Ini selaras dengan teori bahwa perusahaan akan cenderung lebih konservatif ketika ketidakpastian dan risiko informasi meningkat.
3. Koefisien $\text{ROA} = 0.220378$ Setiap kenaikan 1 satuan ROA , konservatisme akrual akan naik sebesar 0.220378, dengan asumsi SPREAD konstan Artinya semakin tinggi *profitabilitas* perusahaan, semakin tinggi konservatisme akrual.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dinyatakan dalam R^2 . Nilai R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dari suatu penelitian, sedangkan sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian (Ghozali, 2012:97).

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.510517	Mean dependent var	-0.004271
Adjusted R-squared	0.503372	S.D. dependent var	0.096318
S.E. of regression	0.067877	Sum squared resid	0.631205
F-statistic	71.44366	Durbin-Watson stat	1.514136
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa Adjusted R-Squared menunjukkan nilai sebesar 0.503372 atau sebesar 50%. Artinya Asimetri Informasi dan *Profitabilitas* memberikan pengaruh sebesar 50% terhadap *Prudence*, sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam suatu penelitian secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012:98).

Hipotesis yang akan diuji dalam uji F, yaitu:

H₀: Variabel independen secara bersama-sama atau simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a: Variabel independen secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.510517	Mean dependent var	-0.004271
Adjusted R-squared	0.503372	S.D. dependent var	0.096318
S.E. of regression	0.067877	Sum squared resid	0.631205
F-statistic	71.44366	Durbin-Watson stat	1.514136
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan Uji Simultan (Uji F) pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 71.44366 dengan nilai signifikansi 0.000000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000000 < 0.05$) maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa Asimetri Informasi dan *Profitabilitas* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Prudence*.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012:98).

Hipotesis yang akan diuji dalam uji t, yaitu :

H₀: Variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a: Variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.029194	0.012951	-2.254293	0.0258
SPREAD	0.000561	0.006942	0.080749	0.9358
ROA	0.220378	0.018506	11.90822	0.0000

Dalam pengujian ini, banyaknya data pengamatan sebanyak $n = 140$ data dan jumlah variabel independen serta dependen sebanyak $k = 3$, maka degree of freedom (df) = $n - k = 140 - 3 = 137$, sehingga ttabel yang digunakan yaitu sebesar 1.977431 dan taraf signifikansi α yang digunakan sebesar 0.05.

Berdasarkan Uji Parsial (Uji t) pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa Asimetri Informasi memiliki nilai thitung sebesar $0.080749 < 1.977431$ dan nilai probabilitas lebih besar $0.9358 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Prudence*.

Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar $11.90822 > 1.977431$ dan nilai probabilitas lebih kecil $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Prudence*.

Pembahasan Penelitian

Hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini yaitu asimetri informasi dan *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *prudence*. Berdasarkan Uji simultan (Uji F) pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 71.44366 dengan nilai signifikansi 0.000000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0.000000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa Asimetri Informasi dan *Profitabilitas* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Prudence*.

Hipotesis kedua (H_2) apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap *prudence*. Berdasarkan Uji Parsial (Uji t) pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa Asimetri Informasi memiliki nilai thitung sebesar $0.080749 < 1.977431$ dan nilai probabilitas lebih besar $0.9358 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Prudence*.

Hipotesis ketiga (H_3) apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *prudence*. Berdasarkan Uji Parsial (Uji t) pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa *Profitabilitas* memiliki nilai t hitung sebesar $11.90822 > 1.977431$ dan nilai probabilitas lebih kecil $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Prudence*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data panel menggunakan Random Effect Model (REM) serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Asimetri informasi dan *profitabilitas* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *prudence* (konservatisme akuntansi).
Hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, yang berarti kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi *prudence* pada perusahaan sektor basic materials selama periode 2020–2024.
2. Asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence*.

Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai thitung $0.0807 < t_{tabel} 1.9774$ dan nilai signifikansi $0.9358 > 0.05$. Artinya, tingkat perbedaan informasi antara manajemen dan investor tidak menjadi faktor yang mendorong perusahaan dalam menentukan tingkat konservatisme akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan basic materials cenderung tidak menjadikan kondisi pasar atau keputusan investor sebagai dasar penerapan kehati-hatian dalam laporan keuangan.

3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap prudence.
Hasil Uji t menunjukkan nilai thitung $11.9082 > 1.9774$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya, perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi cenderung menerapkan tingkat konservatisme akrual yang lebih besar. Profitabilitas yang tinggi mendorong manajemen untuk menjaga kualitas laporan keuangan dengan lebih berhati-hati, mengantisipasi risiko, serta menjaga stabilitas kinerja jangka panjang.
4. Kontribusi variabel independen terhadap prudence sebesar 50%.
Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.5033 menunjukkan bahwa 50% variasi prudence dapat dijelaskan oleh asimetri informasi dan profitabilitas, sedangkan 50% lainnya dipengaruhi faktor lain seperti risiko litigasi, leverage, ukuran perusahaan, corporate governance, atau tekanan regulasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Perusahaan
Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi sebaiknya terus menerapkan prinsip kehati-hatian (prudence) dalam penyajian laporan keuangan untuk menjaga kredibilitas dan mengurangi risiko kesalahan penyajian. Walaupun asimetri informasi tidak terbukti berpengaruh, perusahaan tetap perlu meningkatkan transparansi kepada investor melalui pengungkapan yang lebih komprehensif, guna memperkuat kepercayaan pasar.
2. Saran bagi Investor
Investor dapat menjadikan profitabilitas (ROA) sebagai indikator dalam menilai sejauh mana perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi karena asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan, investor sebaiknya menilai aspek lain seperti kualitas audit, struktur kepemilikan, dan tata kelola perusahaan untuk memahami tingkat kehati-hatian pelaporan.
3. Saran bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi prudence, seperti risiko litigasi, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, atau corporate governance. Periode penelitian dapat diperluas atau menggunakan pendekatan sektor yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran prudence lain seperti Basu Model untuk melakukan komparasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S., & Almurni, S. (2020). Analisis Konservatisme Akuntansi Berbasis Akrua. *Jurnal Akuntansi* (detail tidak ditampilkan pada dokumen).
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laoli, A. N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Penerapan Prinsip Prudence terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, (detail volume tidak tersedia dalam dokumen).
- Purwanto, A. (2012). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, (detail volume tidak tersedia dalam dokumen).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.